

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini kurangnya penyampaian materi sejarah yang menyentuh lingkungan di sekitar tempat tinggal peserta didik. Pembelajaran sejarah lokal memungkinkan peserta didik akan lebih mempunyai ketertarikan dalam belajar dan dapat mengembangkan kesadaran sejarah mereka. Rumusan masalah yang peneliti angkat adalah *pertama* bagaimana perencanaan pembelajaran sejarah lokal PGRS-PARAKU, *kedua* bagaimana pelaksanaan pembelajaran sejarah lokal PGRS-PARAKU, *ketiga* bagaimana pemahaman siswa mengenai sejarah lokal PGRS-PARAKU, *keempat* kendala yang dihadapi dalam pembelajaran sejarah lokal PGRS-PARAKU. Metode penelitian yang digunakan adalah naturalistic inquiri dengan informan guru sejarah dan siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Anjongan. Teknik pengumpulan datanya observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan model analisis interaktif terdiri dari reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Validitas dengan *member check*, dan *expert opinion*. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa proses perencanaan guru dalam memanfaatkan sejarah lokal PGRS-PARAKU sebagai sumber belajar telah cukup baik, guru mempersiapkan silabus pembelajaran serta menyusun RPP yang sistematis, guru juga mempersiapkan beberapa sumber yang berkaitan dengan materi. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara sistematis sesuai dengan RPP yang telah disusun, di awal pembelajaran guru membukanya dengan baik dan memberikan umpan balik kepada siswa untuk bertanya di akhir kagiatan pembelajaran, guru juga menghubungkan sejarah lokal tersebut dengan sejarah nasional Indonesia. Hasil dari pembelajaran sejarah lokal PGRS-PARAKU bisa dikatakan cukup baik, mereka mampu menjelaskan bagaimana proses masuknya PGRS-PARAKU di Kalimantan Barat, alasan mengapa pula PGRS-PARAKU kemudian menjadi incaran pemerintah Indonesia pada saat itu. Adapun kendala yang dihadapi yaitu kurangnya sumber baik tertulis maupun sumber berupa peninggalan, dan kurang bervariasinya metode pembelajaran yang guru gunakan.

Kata kunci: *Pemanfaatan sejarah PGRS-PARAKU, kesadaran sejarah, sejarah lokal, sumber belajar.*

Luqmanul Hakim, 2015

PEMANFAATAN SEJARAH LOKAL PGRS-PARAKU SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENGEMBANGKAN KESADARAN SEJARAH SISWA (PENELITIAN NATURALISTIK INKUIRI DI KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 1 ANJONGAN KABUPATEN MEMPAWAH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

The background of this research is lack of delivery history lesson that talks about the environment in around of students' residence. Learning of local history allow students will more interest in learning and develop of their's awareness history. Problems formulation of this research are *first* how PGRS-PARAKU local history lesson planning, *second* how the implementation of PGRS-PARAKU local history learning, *third* how students' understanding about PGRS-PARAKU local history, *fourth* obstacles encountered in learning of PGRS-PARAKU local history. The method was used this research is naturalistic inquiry with teachers and students of XI IPS 2 class in SMAN 1 Anjongan as informants. Techniques of data collection are observation, interview, and documentation. Data was analyzed with interactive analysis model which consists of reduction, presentation, and conclusion. The validation with members check and experts judgement. The conclusion of this research is planning process of teachers in utilizing PGRS-PARAKU local history as a learning resource has been good, the teachers prepare the syllabus of learning and develop the implementation of lesson plans systematically, the teachers also prepare several sources related to the history lesson. Learning implementation is carried out systematically in accordance with implementation of lesson plans that had been developed, in the early learning teacher opened it well and provide feedback to the students to ask in the end of learning activities, the teachers also connects local history with Indonesia's national history. The results show that PGRS-PARAKU local history is good, they can explain how the process of entry PGRS-PARAKU in West Kalimantan, that reason why PGRS-PARAKU became the target of Indonesian government at that time. The constraints faced is lack of resources either in writing or in heritage resources, and less varied teaching methods that teachers used.

Key words: *Utilization PGRS-PARAKU history, awareness history, local history, learning resources.*

Luqmanul Hakim, 2015

PEMANFAATAM SEJARAH LOKAL PGRS-PARAKU SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENGEMBANGKAN KESADARAN SEJARAH SISWA (PENELITIAN NATURALISTIK INKUIRI DI KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 1 ANJONGAN KABUPATEN MEMPAWAH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu